

ABSTRAK

COVID-19 yang muncul pada Desember 2019 adalah penyakit menular global yang disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* dan telah dinyatakan sebagai pandemi *COVID-19* oleh *WHO* pada tahun 2020. Pandemi *COVID-19* yang terjadi bersamaan dengan adanya perang di Yaman menyebabkan krisis kemanusiaan di negara tersebut bertambah buruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran *WHO* dalam penanganan pandemi *COVID-19* di Yaman pada tahun 2020-2021. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep peran organisasi internasional yang dicetuskan oleh Clive Archer yaitu peran instrumen, arena, dan aktor independen serta menggunakan metode kualitatif untuk menjawab permasalahan yang dikaji. Penelitian ini menemukan bahwa *WHO* mendapatkan beberapa masalah dalam menangani pandemi *COVID-19* di Yaman khususnya karena kerusakan infrastruktur akibat perang yang menghambat pendistribusian alat kesehatan serta penolakan Houthi terhadap bantuan kesehatan dan vaksin *COVID-19*. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *WHO* berhasil meningkatkan fasilitas kesehatan melalui perannya sebagai organisasi internasional dalam menangani pandemi *COVID-19* di Yaman.

Kata Kunci: Pandemi *COVID-19*, *World Health Organization*, peran organisasi internasional, Yaman.

ABSTRACT

COVID-19 which appeared in December 2019 is a global infectious disease caused by the SARS-CoV-2 virus and was declared a COVID-19 pandemic by WHO in 2020. The COVID-19 pandemic which occurred simultaneously with the war in Yemen caused a humanitarian crisis in the country is getting worse. The purpose of this research is to find out the role of WHO in handling the COVID-19 pandemic in Yemen in 2020-2021. The theory used in this study is the concept of the role of international organizations initiated by Clive Archer namely the role of instruments, arenas and independent actors and uses qualitative methods to answer the problems studied. This research found that WHO had several problems in dealing with the pandemic. COVID-19 in Yemen in particular due to infrastructure damage due to war which hindered the distribution of medical equipment and the Houthis' resistance to health assistance and COVID-19 vaccines. From the research results, it can be concluded that WHO has succeeded in improving health facilities through closure as an international organization in dealing with the COVID-19 pandemic in Yemen.

Key Words: COVID-19 Pandemic, World Health Organization, international organization roles, Yemen.